

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengaruh variable Manajemen Mutu Terpadu (X1) terhadap Kinerja BUMDes di Kabupaten Banyumas menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $4.975 > 1.654$  dengan nilai  $P$  value sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka  $t$ -hitung  $> t$ -tabel dengan nilai  $P$  value  $< 0.05$ , dengan demikian penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen mutu terpadu (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (Y) pada BUMDes di Kabupaten Banyumas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengaruh variable kemampuan inovasi (X2) terhadap Kinerja BUMDes di Kabupaten Banyumas menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $2.727 > 1.654$  dengan nilai  $P$  value sebesar  $0.007 < 0.05$ . Maka  $t$ -hitung  $> t$ -tabel dengan nilai  $P$  value  $< 0.05$ , dengan demikian penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan inovasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (Y) pada BUMDes di Kabupaten Banyumas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengaruh variable modal sosial (X3) terhadap Kinerja BUMDes di Kabupaten Banyumas menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $3.449 > 1.654$  dengan nilai  $P$  value sebesar  $0.001 < 0.05$ .

Maka  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dengan nilai  $P$  value  $< 0.05$ , dengan demikian penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa modal sosial ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja ( $Y$ ) pada BUMDes di Kabupaten Banyumas.

4. Hasil penelitian menunjukkan pada pengaruh secara bersama-sama variabel manajemen mutu terpadu, kemampuan inovasi dan modal sosial memiliki pengaruh yang yang sangat kuat terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Banyumas. hal ini ditemukan dari nilai  $r$ -square kinerja BUMDes di Kabupaten Banyumas sebesar 0.809 atau 80.9%, sedangkan sisahnya 19.1% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2. Saran

Adapun saran melalui penelitian ini kepada para pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengelola BUMDes, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu secara konsisten. Ini mencakup peningkatan kualitas layanan, keterlibatan semua pihak dalam proses manajemen, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pengelola juga perlu meningkatkan kapasitas inovasi, baik dalam produk maupun model bisnis, dengan cara mendorong kreativitas, melakukan studi banding, dan membuka ruang kolaborasi dengan pihak eksternal seperti akademisi atau pelaku usaha lokal. Dalam hal modal sosial, penguatan hubungan antara BUMDes dan masyarakat menjadi sangat penting. Upaya membangun kepercayaan, komunikasi yang terbuka, serta melibatkan

masyarakat dalam proses pengambilan keputusan akan memperkuat dukungan sosial terhadap keberlangsungan usaha BUMDes.

2. Bagi pemerintah daerah, peran pendampingan dan pembinaan menjadi sangat krusial. Pemerintah perlu menyediakan program pelatihan teknis dan manajerial bagi pengelola BUMDes, memfasilitasi forum pertukaran pengalaman antar-BUMDes, serta memberikan insentif bagi BUMDes yang menunjukkan kinerja dan inovasi terbaik. Pemerintah juga dapat mendorong kolaborasi strategis antara BUMDes dan lembaga lain untuk memperluas akses pasar dan permodalan.
3. Bagi masyarakat desa diharapkan turut aktif dalam mendukung kegiatan BUMDes, baik sebagai konsumen, mitra usaha, maupun agen promosi lokal. Partisipasi aktif warga akan memperkuat modal sosial dan menciptakan ekosistem yang mendukung keberhasilan usaha desa.
4. Bagi kalangan akademisi dan peneliti, perlu dilakukan studi lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, serta menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik melalui kegiatan pengabdian yang relevan. Kolaborasi antara berbagai pihak ini diharapkan mampu memperkuat posisi BUMDes sebagai penggerak utama ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan